

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Indeks Saham LQ45

1. PT ACE Hardware Indonesia Tbk

Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) awal didirikan perusahaan dengan memiliki nama PT Kawan Lama Home Center pada 3 Februari 1995 dan mulai dioperasikan sejak 22 Desember 1995. Nama perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkakas pada 28 Oktober 1997 dan masih berlanjut lagi pada 28 Agustus 2001 nama perusahaan diubah lagi menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Kantor Ace Hardware terletak di Gedung Kawan Lama, Lantai 5, Jl. Puri Kencana No. 1, Meruya Kembang, Jakarta 11610 Indonesia. Pada saat ini ACES memiliki 117 cabang ritel yang terletak pada sejumlah kota-kota besar di Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih dari saham Ace Hardware Indonesia adalah PT Kawan Lama Sejahtera (59,97%), merupakan perusahaan yang sahamnya 99,99% dimiliki oleh PT Kawan Lama Internusa.¹

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup dari kegiatan yang dilakukan ACES meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Kegiatan utama ACES adalah penjual eceran (ritel) barang-barang kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup. Selain itu, ACES mempunyai anak usaha dengan kepemilikan 59,99%, yaitu PT

¹ PT Aces Hardware Indonesia, "Profil Perusahaan Ace Hardware Indonesia", (Online), (<https://corporate.acehardware.co.id/>) diakses pada 21 September 2021 Pukul 09.47 WIB

Toys Game Indonesia yang bergerak pada bidang industri dan perdagangan.

Ace Hardware Indonesia memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK pada tanggal 30 Oktober 2007 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ACES (IPO) kepada masyarakat sebanyak 515.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dengan penawaran Rp. 820,- per saham. Saham-saham tersebut dicatat dalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 November 2007.

2. PT Adaro Energy Tbk

Adaro Energy berdiri pada tanggal 28 Juli 2004 dengan nama PT Padang Karunia dan memulai operasi secara komersialnya pada bulan Juli 2005. Kantor pusat ADRO terletak di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dari Adaro Energy Tbk antara yaitu PT Adaro Strategic Investment (43,91%) dan Garibaldi Thohir (6,18%).²

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan yang dilakukan oleh ADRO berada pada ruang lingkup usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan dan konstruksi. Perusahaan anaknya bergerak pada bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor

² PT Bursa Efek Indonesia, "Profil Perusahaan Adaro Energy", (Online), (<https://www.idx.co.id>) diakses pada 21 September 2021 Pukul 10.45 WIB

penambangan, infrastruktur, logistik batubara dan pembangkitan listrik.

Adaro Energy memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 100,- per saham pada harga penawaran Rp. 1.100,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

3. PT AKR Corporindo Tbk

AKR Corporindo berdiri pada tanggal 28 November di Surabaya dengan nama PT Aneka Ilmiah Raya. AKRA memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Kantor pusat AKRA terletak di Wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 Indonesia. Induk usaha dan induk usaha terakhir AKR Corporindo Tbk adalah PT Artha Kencana Rayatama yang masih merupakan bagian dari kelompok usaha yang dimiliki oleh keluarga Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham AKR Corporindo Tbk adalah PT Artha Kencana Rayatama (58,58%).³

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan yang dilakukan AKRA antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia, bahan bakar minyak dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik, pengangkutan,

³ Investing, "Profil Perusahaan AKR Corporindo", (Online), (<https://www.investing.com>) diakses pada 21 September 2021 Pukul 15.50 WIB

penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan peragenan dari perusahaan lain baik didalam ataupun diluar negeri, kontraktor bangunan dan jasa lain kecuali jasa dibidang hukum.

AKR Corporindo Tbk mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK pada bulan September 1994 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AKRA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 1.000,- per saham dengan penawaran Rp. 4.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Oktober 1994.

4. PT Aneka Tambang Tbk

Aneka Tambang awal didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” pada tanggal 5 Juli 1968 dan memulai operasinya secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Kantor pusat ANTM terletak di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Pemegang saham Aneka Tambang Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 65% pada Saham Seri B.⁴

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan yang dilakukan oleh ANTM adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan,

⁴ PT Bursa Efek Indonesia, “Profil Perusahaan Aneka Tambang”, (Online), (<https://www.idx.co.id>) diakses pada 21 September 2021 Pukul 20.47 WIB

pengangkutan dan jasa lain yang masih berkaitan dengan galian tersebut. Kegiatan utama yang dilakukan ANTM meliputi bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian serta pemasaran biji nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara dan jasa pemurnian logam mulia. Selain itu ANTM juga sedang mengembangkan bisnisnya pada bidang pembangkit listrik.

Pada tanggal 27 November 1997 ANTM telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ANTM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 lembar saham (Seri B) dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham dan harga penawaran perdana sebesar Rp. 1.400,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 November 1997.

5. PT Astra International Tbk

Astra Internastional Tbk berdiri pada tanggal 20 Februari 1957 dengan awal nama PT Astra International Incorporated. Kantor pusat ASII terletak di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta 14330 Indonesia. Pemegang saham terbesar dari Astra International Tbk adalah Jardine Cycle and Carriage Ltd (50,11%), merupakan perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle and Carriage Ltd merupakan perusahaan anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, merupakan perusahaan yang didirikan di Bermuda.⁵

⁵ PT Astra International, "Profil Perusahaan Astra International", (Online), (<https://www.astra.co.id/>) diakses pada 22 September 2021 Pukul 05.15 WIB

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ASII bergerak di bidang perdagangan umum, perindustrian, pertanian, pengangkutan, pembangunan, jasa pertambangan dan jasa konsultasi. Kegiatan utama yang dilakukan ASII meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor, penjualan suku cadang, alat berat, pengembangan perkebunan, pertambangan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi. ASII memiliki anak usaha yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia antara lain, Astra Agro Lestari Tbk (AALI), Astra Graphia Tbk (ASGR), Astra Otoparts Tbk (AUTO), United Tractors Tbk (UNTR) dan Bank Permata Tbk (BNLI).

Pada tahun 1990 ASII telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ASII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran perdana sebesar Rp. 14.850,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 April 1990.

6. PT Bank Central Asia Tbk

Bank Central Asia Tbk berdiri di Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama awal berdiri “N.V. Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory” yang memulai operasinya di bidang perbankan pada tanggal 12 Oktober 1956.⁶ Kantor pusat dari Bank Central Asia Tbk terletak di Menara BCA, Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310. Pada saat ini Bank BCA

⁶ PT Astra International, “Profil Perusahaan Astra International”, (Online), (<https://www.astra.co.id/>) diakses pada 22 September 2021 Pukul 05.15 WIB

mempunyai kantor cabang sebanyak 989 yang terletak di Indonesia dan 2 lainnya terletak di Hongkong dan Singapura.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank BCA adalah PT Dwimuria Investama Andalan (54,94%). Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah sdr. Robert Budi Hartono dan sdr. Bambang Hartono, sehingga pengendali terakhir Bank BCA adalah sdr. Robert Budi Hartono dan sdr. Bambang Hartono. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan yang dilakukan oleh BBCA adalah bergerak pada bidang perbankan dan jasa keuangan.

Bank Central Asia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdananya (IPO) kepada masyarakat pada tanggal 1 Mei 2000 sebanyak 662.400.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp. 500,- per saham dengan harga penawaran Rp. 1.400,- per saham. Saham tersebut 22% sahamnya berasal dari modal saham yang ditempatkan dan disetor sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang mana dalam hal ini diwakili oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Mei 2000.⁷

⁷ PT Bank Central Asia, "Profil Perusahaan Bank Central Asia", (Online), (<https://www.bca.co.id>) diakses pada 22 September Pukul 08.00 WIB

7. PT Bank Negara Indonesia Tbk

Bank Negara Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 5 Juli 1946 sebagai Bank Sentral di Indonesia. BBNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946” pada tahun 1968 yang mana pada saat itu statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Kantor pusat BBNI terletak di Jl. Jendral Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 Indonesia. BBNI memiliki kantor cabang sebanyak 196, cabang pembantu sebanyak 944 serta 829 outlet lainnya. Selain itu, jaringan BBNI juga meliputi 5 kantor cabang luar negeri antara lain Singapura, Hongkong, Tokyo, London dan Korea Selatan serta 1 kantor perwakilan yang berada di New York.⁸

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Negara Indonesia Tbk adalah Negara Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan sebanyak 60,00%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan yang dilakukan oleh BBNI berada pada bidang perbankan termasuk didalamnya melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah melalui anak usaha. Selain itu, BBNI juga menjalankan usaha diluar perbankan melalui anak usahanya antara lain asuransi jiwa, pembiayaan, sekuritas dan jasa keuangan.

Bank Negara Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK pada tanggal 28 Oktober 1996 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBNI (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 1. 085.032.000 lembar saham dengan nilai

⁸ PT Bank Negara Indonesia, “Profil Perusahaan Bank Negara Indonesia”, (Online), (<https://www.bni.co.id>) diakses pada 22 September 2021 Pukul 11.05 WIB

nominal Rp. 500,- per saham pada harga penawaran Rp. 850,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 November 1996.

8. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Bank Rakyat Indonesia berdiri pada tanggal 16 Desember 1895 dan memiliki kantor pusat yang terletak di Gedung BRI 1, Jl. Jendral Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210 Indonesia. Pada saat ini BBRI memiliki kantor wilayah sebanyak 19 kantor, kantor inspeksi pusat 1, kantor inspeksi wilayah sebanyak 19 kantor, kantor cabang domestik sebanyak 462, 1 kantor cabang khusus, kantor cabang pembantu sebanyak 609, kantor kas sebanyak 984, 5.380 BRI unit, 3.180 teras dan teras keliling serta 3 teras kapal.⁹

Bank BRI juga memiliki 2 kantor cabang yang berada di luar negeri yang terletak di Cayman Island dan Singapura, 2 kantor perwakilan yang terletak di New York dan Hong Kong serta memiliki 5 anak usaha yaitu Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO/BRI AGRO), PT Bank BRI Syariah, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRI Life yang dulunya dikenal dengan nama Bringin Life), BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong dan PT BRI Multi Finance Indonesia (BRI Finance), yang mana masing-masing dari anak usaha ini dimiliki oleh Bank BRI sebesar 87,23%, 99,99%, 91,01%, 100% dan 99% dari total semua saham yang sudah dikeluarkan.

⁹ PT Bank Rakyat Indonesia, "Profil Perusahaan Bank Rakyat Indonesia", (Online), (<https://bri.co.id>) diakses pada 22 September 2021 Pukul 15.41 WIB

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan yang dilakukan oleh BBRI adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program dari pemerintah pada bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya melaksanakan usaha pada bidang perbankan, termasuk didalamnya melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah. BBRI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK pada tanggal 31 Oktober 2003 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham pada harga penawaran Rp. 875,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2003.

9. PT Bank Tabungan Negara Tbk

Bank Tabungan Negara berdiri dengan nama awal “Bank Tabungan Pos” pada tanggal 9 Februari 1950 dan kantor pusatnya terletak di Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130 Indonesia. BBTN memiliki kantor cabang sebanyak 88 kantor, termasuk didalamnya 23 kantor cabang syariah, kantor pembantu sebanyak 279, termasuk didalamnya terdapat 36 kantor cabang pembantu syariah, kantor kas sebanyak 483 kantor, termasuk didalamnya terdapat 6 kantor kas syariah, dan 2.951 kantor pos online (*System Online Payment Poin*).¹⁰ Pemegang saham yang memiliki 5% bahkan lebih

¹⁰ Britama, “Profil Perusahaan Bank Tabungan Negara”, (Online), (<https://britama.com>) diakses pada 22 September 2021 Pukul 21.35 WIB

dari saham Bank Tabungan Negara Tbk adalah Negara Republik Indonesia dengan kepemilikan sebanyak 60,3%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan yang dilakukan oleh BBTN berada pada ruang lingkup menjalankan kegiatan umum perbankan, termasuk didalamnya melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. BBTN memulai melaksanakan kegiatannya dengan mengikuti prinsip syariah dimulai sejak tanggal 14 Februari 2005.

Bank Tabungan Negara Tbk telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK pada tanggal 8 Desember 2009 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBTN (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 2.360.057.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham pada harga penawaran Rp. 800,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009.

10. PT Bank Mandiri Tbk

Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 dan mulai dioperasikan pada tanggal 1 Agustus 1999.¹¹ Bank Mandiri memiliki kantor pusat yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto, Kav. 36-38, Jakarta Selatan 12190 Indonesia. Pada saat ini BMRI memiliki kantor wilayah domestik sebanyak 12 kantor, kantor area sebanyak 83 kantor, kantor cabang pembantu sebanyak 1.297 kantor, kantor mandiri mitra usaha sebanyak 1.075 kantor, kantor kas sebanyak 178

¹¹ PT Bank Mandiri, "Profil Perusahaan Bank Mandiri", (Online), (<https://www.bankmandiri.co.id/>) diakses pada 23 September 2021 Pukul 07.23 WIB

kantor dan 6 kantor cabang luar negeri yang terletak di Cayman Island, Singapura, Hong Kong, Dili Timor Leste, Dili Timor Plaza dan Shanghai (Republik Rakyat Cina).

Bank Mandiri berdiri melalui penggabungan dari usaha PT Bank Bumi Daya, PT Bank Dagang Negara, PT Bank Ekspor Impor Indonesia dan PT Bank Pembangunan Indonesia. Pemegang saham atau pengendali Bank Mandiri adalah Negara Republik Indonesia dengan nilai kepemilikan sebanyak 60%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan yang dilakukan oleh Bank Mandiri adalah melakukan usaha pada bidang perbankan.

Bank Mandiri Tbk mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Juni 2003 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham pada harga penawaran Rp. 675,- per saham. Saham-saham BMRI telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2003.

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Data

Penelitian ini menggunakan Regresi Data Panel sebagai teknik analisis data. Proses pengolahan dalam Regresi Data Panel menggunakan model dan teori-teori yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan Regresi Data Panel melalui perangkat lunak berupa *E-views* versi 10.

1. Tahap Uji Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji *Chow* dilakukan guna mengetahui model mana yang paling digunakan antara *fixed effect model* dengan *common effect* atau *polled least square*. Berikut hipotesis dari pengujian uji *chow*:

H_0 : *polled least square*

H_1 : *fixed effect model*

Syarat pada pengujian ini adalah melihat *p value* serta *F* statistic. Jika nilai Prob. < 0,05 maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima yang berarti dalam model regresi data panel yang sesuai adalah dengan menggunakan *fixed effect model*, sebaliknya jika nilai pada Prob. > 0,05 maka menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya model regresi data panel yang sesuai adalah dengan menggunakan *polled least square*.

Tabel 4.1
Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	Probability
Cross-section F	0,075599	0,9957

Sumber : *E-views* 10, data diolah 2021

Berdasarkan hasil dari uji *chow* pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas *cross-section F* adalah $0,9957 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga model yang sesuai untuk digunakan menjelaskan permodelan data panel adalah *polled least square*.

b. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* merupakan uji yang digunakan untuk memilih model mana yang dianggap paling sesuai antara *random effect model* dengan *fixed effect model*. Berikut hipotesis dari pengujian uji *hausman*:

H_0 : *random effect model*

H_1 : *fixed effect model*

Syarat dalam pengujian ini adalah jika nilai Prob. > 0,05 yang menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya model regresi data panel yang sesuai untuk digunakan adalah *random effect model*. Sedangkan jika nilai Prob. < 0,05 menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya model yang sesuai untuk digunakan dalam model regresi data panel adalah dengan menggunakan *fixed effect model*.

Tabel 4.2
Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Square Statistic	Probability
Cross-section Random	0,102991	0,9987

Sumber : *E-views 10*, data diolah 2021

Berdasarkan hasil dari uji *hausman* pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas *cross-section random* adalah $0,9987 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga model yang sesuai untuk digunakan menjelaskan permodelan data panel adalah *random effect model*.

2. Pengujian Hipotesis Variabel

Pada setiap penelitian terdapat hipotesis yang digunakan untuk mendapatkan jawaban sementara terhadap setiap masalah penelitian dengan cara teoritis yang bisa dianggap kebenarannya. Berikut merupakan hipotesis dalam penelitian ini :

$H_1 =$ Ada pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ45.

$H_0 =$ Tidak ada pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ45.

$H_1 =$ Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ45.

$H_0 =$ Tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ45.

$H_1 =$ Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ45.

$H_0 =$ Tidak ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ45.

$H_1 =$ Ada pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ45.

$H_0 =$ Tidak ada pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ45.

$H_1 =$ Ada pengaruh antara Kapitalisasi Pasar, DER, CR dan ROA terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ45.

H_0 = Tidak ada pengaruh antara Kapitalisasi Pasar, DER, CR dan ROA terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ45.

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Pada pengujian regresi dengan memakai *polled least square* dengan menggunakan uji-t dengan tingkat keyakinan sebesar 95% serta tingkat kesalahan dengan $\alpha = 5\%$ yang ditentukan dengan *degree of freedom* (df) = $n-k$, apabila n merupakan besarnya suatu sampel sedangkan k adalah jumlah variabel. Pengujian Uji-t pada penelitian ini adalah :

- 1) Apabila t -hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila t -hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 4) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_0 diterima sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.3
Hasil Uji *t*-Statistik dengan *Random Effect Model*

Nama Variabel	<i>t</i> -tabel	<i>t</i> -hitung	Sig.
Kapitalisasi Pasar (X_1)	2,004	7,852	0,000
DER (X_2)	2,004	3,610	0,034
CR (X_3)	2,304	-1,212	0,231
ROA (X_4)	2,004	2,482	0,012

Sumber : *E-views* 10, data diolah 2021

a. Kapitalisasi Pasar

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data panel yang ditunjukkan dalam hasil *t*-hitung pada variabel independen dengan nilai 7,852 dan menggunakan taraf signifikansi probabilitas sebesar $\alpha = 10\%$ (0,1) dibagi 2 (uji 2 sisi) maka menjadi 0,05, sedangkan $df = (n-k) = (60-5) = 55$, sehingga *t*-tabel diperoleh sebesar 2,004.

Nilai *t*-hitung 7,852 > *t*-tabel 2,004 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sedangkan apabila dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

b. *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data panel yang ditunjukkan dalam hasil *t*-hitung pada variabel independen dengan nilai 3,610 dan menggunakan taraf signifikansi probabilitas sebesar $\alpha = 10\%$ (0,1) dibagi 2 (uji 2 sisi) maka menjadi 0,05, sedangkan $df = (n-k) = (60-5) = 55$, sehingga *t*-tabel diperoleh sebesar 2,004.

Nilai t -hitung $3,610 > t$ -tabel $2,004$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sedangkan apabila dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

c. *Current Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data panel yang ditunjukkan dalam hasil t -hitung pada variabel independen dengan nilai $-1,212$ dan menggunakan taraf signifikansi probabilitas sebesar $\alpha = 5\%$ ($0,05$) dibagi 2 (uji 2 sisi) maka menjadi $0,025$, sedangkan $df = (n-k) = (60-5) = 55$, sehingga t -tabel diperoleh sebesar $2,304$.

Nilai t -hitung $-1,212 < t$ -tabel $2,304$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sedangkan apabila dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,231 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

d. *Return on Asset*

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data panel yang ditunjukkan dalam hasil t -hitung pada variabel independen dengan nilai $0,482$ dan menggunakan taraf signifikansi probabilitas sebesar $\alpha = 10\%$ ($0,1$) dibagi 2 (uji 2 sisi) maka menjadi $0,05$, sedangkan $df = (n-k) = (60-5) = 55$, sehingga t -tabel diperoleh sebesar $2,004$.

Nilai t -hitung $0,482 < t$ -tabel $2,004$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sedangkan apabila dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial *Return on Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

b. Uji Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dengan menggunakan *random effect model*. Pengujian Uji F pada penelitian ini adalah :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya semua variabel independen dalam model secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya semua variabel independen dalam model secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 4) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4
Hasil Uji F-Statistik

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
21,917	2,550	0,000

Sumber : *E-views* 10, data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil pengujian dari Uji F secara bersamaan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat dibuktikan dengan hasil perolehan nilai F_{hitung} sebesar 21,917 dengan $df_1 = (k-1) = (5-1) = 4$, sedangkan $df_2 = (n-k) = (60-5) = 55$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,55. Sehingga menunjukkan perolehan $F_{hitung} 21,917 > F_{tabel} 2,550$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel independen (kapitalisasi pasar, *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *return on asset*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (*return saham*). Apabila melihat nilai signifikansi probabilitas dengan nilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 Square digunakan untuk mengukur seberapa tinggi kenaikan dari garis regresi yang sesuai dengan data aktualnya. Nilai koefisien adalah antara 0-1. Jika nilai koefisien semakin mendekati 1, maka berarti perhitungan yang

telah dilakukan dianggap cukup kuat untuk menjelaskan variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

R-Squared	0,614493
------------------	----------

Sumber : *E-views* 10, data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwasannya koefisien determinasi dengan melihat hasil dari *R-Squared* adalah sebesar 0,614493 atau 61%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel independen yang terdiri dari 2 variabel yaitu kapitalisasi pasar dan rasio keuangan yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *return on asset* terhadap *return* saham adalah sebesar 61%, yang mana sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diprosikan oleh peneliti.

